

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan hasil analisis, serta rekomendasi-rekomendasi yang berupa usulan dan saran peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelestarian pusaka yang terdapat pada Kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang dilakukan sebelumnya, maka disimpulkan bahwa bentuk partisipasi yang terdapat pada Kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya :

1. Terdapat dua jenis pusaka pada kawasan Sunan Ampel Surabaya, yakni pusaka ragawi yang berupa bangunan bersejarah, masjid Sunan Ampel, hotel kemajuan, gapura masjid, dan rumah sakit Al-Irsyad dan pusaka tak ragawi yang berupa tradisi pernikahan etnis Arab, kegiatan azumma, kesenian masyarakat, masakan khas, dan kegiatan maleman.
2. Terdapat seluruh bentuk partisipasi dalam masing-masing pusaka, 1) Masjid ampel partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi tenaga, 2) Gapura masjid partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi materi, 3) Hotel kemajuan partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi materi, 4) Rumah sakit Al-Irsyad partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi tenaga, dan untuk pusaka tak ragawi 1) Tradisi Pernikahan etnis Arab partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi keterampilan, 2) Kegiatan Azzuma partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi pikiran, 3) Kesenian masyarakat partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi pikiran, 4) Masakan Khas partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi pikiran, 5) Kegiatan Maleman partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi tenaga.

3. Delapan dari sembilan pusaka memiliki memiliki hubungan bentuk dengan faktor karakteristik masyarakat untuk pusaka ragawi 1) Masjid ampel partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi tenaga yang kuat dengan faktor pendidikan, 2) Gapura masjid partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi materi memiliki hubungan kuat dengan faktor penghasilan, 3) Hotel kemajuan partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi materi memiliki hubungan kuat dengan faktor penghasilan, 4) Rumah sakit Al-Irsyad partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi tenaga memiliki hubungan kuat dengan faktor usia, dan untuk pusaka tak ragawi 1) Tradisi Pernikahan etnis Arab partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi keterampilan namun tidak terdapat hubungan dengan faktor karakteristik masyarakat, 2) Kegiatan Azzuma partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi pikiran dan memiliki hubungan cukup erat dengan faktor usia, 3) Kesenian masyarakat partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi pikiran dan memiliki hubungan yang cukup erat dengan usia, 4) Masakan Khas partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi pikiran memiliki hubungan yang cukup erat dengan penghasilan, 5) Kegiatan Maleman partisipasi yang paling aktif dilakukan adalah partisipasi tenaga memiliki hubungan yang cukup erat dengan usia
4. Masyarakat lebih aktif untuk melakukan pelestarian pada pusaka tak ragawi dari pada pusaka ragawi, hal ini berdasarkan jumlah keaktifan masyarakat melakukan kegiatan partisipasi pada tiap pusaka.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat disampaikan rekomendasi studi lanjutan yang berupa usulan bagi upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelestarian pusaka selanjutnya, yaitu :

- Menganalisis partisipasi masyarakat dalam melakukan partisipasi pusaka dengan mempertimbangkan kriteria individu.
- Arah rencana untuk program-program partisipasi masyarakat pada pelestarian di kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya.
- Analisis tingkat partisipasi pada kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya pada pelestarian pusaka.